

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Manusia melakukan aktivitas belajar pertama kali pada lingkungan keluarga. Segala sesuatu yang ditanamkan dari kecil oleh keluarga seseorang akan sangat membekas dan mempengaruhi hidupnya. Peran orang tua berkisar pada kegiatan pemeliharaan, pembimbingan, dan pendidikan anak baik segi rohani maupun segi jasmani. Orang tua sebagai salah satu yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu untuk menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Adanya bimbingan orang tua di rumah akan membantu menumbuhkan semangat belajar siswa. Orang tua akan dapat membantu mengarahkan anaknya dalam memecahkan masalah, mengarahkan waktu belajar dengan baik, membantu menyediakan fasilitas belajar anak dan lain sebagainya. Dengan bimbingan orang tua akan membantu anak dalam mengatasi masalah kesulitan belajar. Peran orang tua dalam membimbing anak ketika belajar sangat diperlukan. Dengan demikian, anak dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar. Arikunto (2012: 187) menjelaskan sarana pendidikan adalah “semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Fasilitas belajar erat hubungannya dengan cara belajar, karena fasilitas belajar yang dipakai anak pada kegiatan belajar untuk menerima bahan yang dipelajarinya. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan membantu guru dalam mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik juga.

Bimbingan orang tua dan fasilitas belajar dapat dijadikan patokan dalam penentuan prestasi belajar seseorang. Menurut Hamdani (2011: 137-138) prestasi belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pelajar sendiri, yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar pelajar, yaitu seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah keluarga. Keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pendidikan dalam keluarga harus diatur sedemikian rupa agar semua aspek pendidikan terangkum dalam pola kebiasaan hidup yang baik setiap harinya. Idealnya, orang tua harus siap menjawab dan memberikan arahan pada anak setiap harinya, sedangkan masalah yang akan muncul adalah ada tidaknya waktu yang berkualitas bersama keluarga. Tidak semua orang tua memiliki banyak waktu untuk keluarga. Jam kerja yang padat, dan pemberian perhatian yang kurang, khususnya untuk anak-anak, akan sangat berbeda hasilnya dengan orang tua yang ayahnya bekerja dan ibu rumah tangga. Dari segi perhatian yang intensitasnya berbeda, komunikasi, bimbingan yang dilakukan, akan sangat mungkin sekali memberikan efek yang berbeda pula bagi anak-anak.

Dari data dokumen yang dapat dikumpulkan di lingkungan SDN 1 Tremes Sidoharjo, penulis menemukan beberapa keadaan dimana para orang tua siswa kelas V memiliki profesi maupun pekerjaan yang sangat beragam dan tingkat pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar. Pada penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bimbingan orang tua sebagai faktor pendukung dalam kegiatan belajar sebagai suatu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Kelengkapan fasilitas dalam kegiatan belajar yang ada di rumah maupun di sekolah.
3. Prestasi belajar siswa yang masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mencapai sasaran penelitian yang ditinjau sesuai judul yang menjadi tujuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bimbingan orang tua dalam belajar.
2. Fasilitas belajar menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi fasilitas belajar di rumah.

## **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada pemikiran di atas, dan memperhatikan pada latar belakang masalah, maka peneliti kemukakan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo?
3. Adakah pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tremes Sidoharjo.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pembaca hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh bimbingan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman langsung dengan mengumpulkan informasi dari siswa mengenai pengaruh bimbingan belajar yang dilakukan orang tua dan fasilitas belajar yang digunakan siswa.
- b. Bagi siswa, siswa akan mendapat gambaran bahwa lingkungan sekitar mereka, khususnya orang tua dalam keluarga, dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan fasilitas belajar sebagai sarana prasarana yang cukup. Sehingga siswa menyadari betapa pentingnya peran orang tua dalam pendidikan dan kelengkapan fasilitas belajar.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberi wawasan dan informasi, sehingga orang tua dapat mengoptimalkan proses bimbingan belajar mereka dan memberikan fasilitas belajar untuk kegiatan belajar anak, untuk menunjang prestasi belajarnya.

- d. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan gambaran pentingnya sekolah memberikan fasilitas belajar yang memadai untuk kegiatan belajar siswa, sehingga siswa mendapat prestasi belajar yang baik.